

BAB I

PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul

Sebelum penulis menguraikan pembahasan lebih lanjut, terlebih dahulu akan dijelaskan istilah dalam skripsi ini. Untuk menghindari kekeliruan bagi pembaca maka perlu adanya penegasan judul. Oleh karena itu, untuk menghindari kesalahan tersebut disini diperlukan adanya pembatasan terhadap arti kalimat dalam skripsi ini.

Dengan harapan memperoleh gambaran yang jelas dari makna yang dsimaksud. Adapun judul skripsi ini adalah **“PENGARUH SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL TERHADAP KINERJA PERUSAHAAN PERUSAHAAN DENGAN PENDEKATAN BALANCED SCORECARD DALAM PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM (Studi Kasus Pada PT. Pelabuhan Indonesia II (Persero) Cabang Panjang Lampung)”**. Adapun istilah-istilah sebagai berikut:

1. Pengendalian Internal

Pengendalian Internal merupakan suatu sistem yang meliputi struktur organisasi beserta semua mekanisme dan ukuran-ukuran yang dipatuhi bersama untuk menjaga seluruh kekayaan organisasi dari berbagai arah.¹

¹Mardi, *Sistem Informasi Akuntansi*, Ghalia Indonesia, Bogor, 2011, hlm. 59.

2. Kinerja perusahaan

Kinerja Perusahaan adalah suatu analisis yang dilakukan untuk melihat sejauh mana suatu perusahaan telah melaksanakan menggunakan aturan-aturan pelaksanaan kegiatan secara baik dan benar.²

3. Balance Scorecard

Balance Scorecard merupakan alat manajemen kontemporer yang didesain untuk meningkatkan kemampuan perusahaan dalam melipat gandakan kinerja keuangan.³

4. Ekonomi Islam

Ekonomi Islam adalah suatu ilmu pengetahuan yang berupaya untuk memandang, meninjau, meneliti, dan akhirnya menyelesaikan permasalahan-permasalahan ekonomi islam dengan cara Islami.⁴

B. Alasan Memilih Judul

Adapun alasan penulis memilih judul analisis efektifitas sistem pengendalian internal terhadap peningkatan kinerja keuangan perusahaan dalam perspektif ekonomi isLam (studi kasus pada PT.Pelabuhan Indonesia II cabang panjang adalah sebagai berikut:

1. Alasan Objektif

Kinerja perusahaan adalah suatu analisis yang dilakukan untuk melihat sejauh mana suatu perusahaan telah melaksanakan menggunakan aturan-aturan

² Irham, Fahmi *Analisis Kinerja Keuangan*, Alfabeta, Lampulo, 2011, hlm. 2

³ Mulyadi, *Sistem Terpadu Kinerja Personil Berbasis Balance Scorecard*, UPP STIM YKPN, Yogyakarta, 2014, hlm.3.

⁴ Pusat Pengkajian dan Pengembangan Ekonomi Islam, *Ekonomi Islam*, PT Raja Grafindo Persada, Jakarta, 2011, hlm. 17.

pelaksanaan kegiatan secara baik dan benar.⁵ Adanya ketertarikan peneliti untuk mengetahui apakah pengendalian internal dapat meningkatkan kinerja perusahaan perusahaan Pelindo.

2. Alasan Subjektif

Karena judul tersebut sesuai dengan bidang studi yang dipelajari dalam perkuliahan, yakni di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Jurusan Ekonomi Syariah.

C. Latar Belakang Masalah

Sejalan dengan era globalisasi dan berkembangnya dunia usaha maka sebagai konsekuensinya makin banyak masalah yang akan dihadapi oleh suatu perusahaan dalam persaingan usaha yang semakin kompetitif dan kompleks, sehingga keadaan ini menuntut para pemimpin atau manajemen perusahaan agar dapat mengelola kegiatan perusahaannya secara efektif dan efisien untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

Dalam era globalisasi seperti sekarang ini, perusahaan dituntut untuk dapat menghasilkan produk maupun jasa yang berkualitas tinggi dengan harga rendah, pemberian pelayanan yang berkualitas dan memadai, serta mampu meningkatkan kepuasan pelanggan. Adanya persaingan global telah meningkatkan standar kinerja termasuk kualitas, biaya, waktu pengenalan produk, produktivitas, dan arus informasi.

Strategi manajemen yang tepat dan sesuai sangat dibutuhkan dalam pengelolaan sumber daya yang dimiliki perusahaan untuk mencapai tujuan yang

⁵ Irham, Fahmi *Analisis Kinerja Keuangan*, Alfabeta, Lampulo 2011, hlm. 2

ingin dicapai oleh perusahaan yaitu memperoleh laba. Meningkatnya laba dan kualitas produk dan jasa serta pelayanan perusahaan juga tidak lepas dari pengaruh kinerja perusahaan yang baik. Kinerja perusahaan dikatakan baik apabila perusahaan mampu mengatur serta mengembangkan sumber daya yang dimiliki dan mencapai target yang telah ditetapkan oleh perusahaan.

Metode yang bisa digunakan dalam melakukan penilaian perusahaan ini adalah dengan menggunakan metode *balanced scorecard* yang terdiri dari empat perspektif, yaitu perspektif keuangan (*financial perspective*), perspektif pelanggan (*customer perspective*), perspektif proses bisnis internal (*internal bisnis process perspective*), dan perspektif pembelajaran dan pertumbuhan (*learning and growth perspective*). *Balanced scorecard* memberikan kerangka pemikiran untuk menjaga strategi dalam segi operasionalnya.⁶

Tidak ada organisasi yang luput dari berbagai ancaman, baik yang datang dari luar maupun dari dalam organisasi itu sendiri, ancaman ini dapat menimbulkan efek negatif bagi organisasi yaitu dalam bentuk penipuan dan gangguan. Jika diteliti dengan seksama gangguan yang datang dari luar dan gangguan yang datang dari dalam apabila menunjukkan intensitas yang tinggi maka hal tersebut dapat membahayakan keberlangsungan organisasi. Untuk mengatasi ini, diperlukan pengendalian internal yang baik.⁷

Pengendalian internal adalah semua rencana organisasional, metode, dan pengukuran yang dipilih oleh suatu kegiatan usaha untuk mengamankan harta kekayaannya,

⁶Made Wisnawa Arimbawa dan Asri Dwija Putri, 2014, Analisis Penilaian Kinerja Keuangan dan Non Keuangan Pt. BPR Dharma Warga Utama, *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana* 8.1.

⁷Mardi 2011 *Op. Cit*, hlm. 66.

mengecek keakuratan dan keandalan data akuntansi usahanya tersebut, meningkatkan efisiensi operasional, dan mendukung dipatuhinya kebijakan manajemen yang telah ditetapkan.⁸ Sistem pengendalian yang baik dapat memberikan informasi yang tepat bagi manajer atau dewan direksi dalam mengambil keputusan maupun kebijakan untuk pencapaian tujuan perusahaan yang lebih efektif.

Bahwa tujuan sistem pengendalian intern adalah untuk meningkatkan kinerja organisasi, sistem pengendalian intern dilakukan untuk melindungi harta/aktiva organisasi dan pencatatan pembukuannya, sistem pengendalian intern digunakan untuk mengecek kecermatan dan keandalan data akuntansi, meningkatkan efisiensi usaha dan mendorong ditaatinya kebijakan manajemen yang telah ditetapkan.⁹

Seperti firman Allah SWT dalam surah Al-Baqarah ayat 282 mengenai pengendalian intern

لَا بِالْعَدْلِ كَاتِبِينَكُمْ وَلِيَكْتُبَ فَاكْتُبُوهُ مُسَمًّى أَجَلٍ إِلَىٰ يَدَيْنِ تَدَايُنْتُمْ إِذَا أَمْنُوا الَّذِينَ يَتَأْتِيهَا
 بِهِ يَبْخَسُ وَلَا رَبَّهُ اللَّهُ وَلِيَتَّقِ الْحَقُّ عَلَيْهِ الَّذِي وَلِيَمْلِلَ فَلْيَكْتُبْ اللَّهُ عِلْمَهُ كَمَا يَكْتُبُ أَنْ كَاتِبِيَابَ
 يَهُدُوا بِالْعَدْلِ وَلِيَهُ فَلْيَمْلِلْ هُوَ يُمِلُّ أَنْ يَسْتَطِيعَ لَا أَوْ ضَعِيفًا أَوْ سَفِيهًا الْحَقُّ عَلَيْهِ الَّذِي كَانَ فَإِنْ شِئْنَا مِنْ
 تَضِلَّ أَنْ الشُّهَدَاءِ مِنْ تَرْضَوْنَ مِمَّنْ وَأَمْرَاتَانِ فَرَجُلٌ رَّجُلَيْنِ يَكُونَا لَمْ فَإِنْ رَجَا لَكُمْ مِنْ شَهِيدَيْنِ وَأَسْتَشْ
 رَا أَوْ صَغِيرًا تَكْتُبُوهُ أَنْ تَسْمُوا وَلَا دُعَا مَا إِذَا الشُّهَدَاءُ يَابَ وَلَا الْآخَرَىٰ إِحْدَاهُمَا فَتَذَكَّرَا هُمَا
 هَا حَاضِرَةً تَجْرَةً تَكُونُ أَنْ إِلَّا تَرْتَابُوا إِلَّا وَأَدْنَىٰ لِلشُّهَدَةِ وَأَقْوَمُ اللَّهُ عِنْدَ أَقْسَطُ ذِكْرًا أَجَلِهِ إِلَىٰ كَبِيرِهِ

⁸Anastasia Diana, LilisSetiawati, *SistemInformasiAkuntansi*, CV. Andi Offset, Yogyakarta, 2011, hlm.82

⁹Bastian.Indra, *AkuntansiSektorPublikDiIndonesia*, Yogyakarta, BPFE, 2009, hlm. 54

وَأَوْ إِن شَهِدُوا لَا تَبْيُضِّرُوا وَلَا تَبَايَعْتُمْ إِذَا وَشَهِدُوا تَكْتُبُوهَا إِلَّا جُنَاحٌ عَلَيْكُمْ فَلَيْسَ بَيْنَكُمْ تَدْيِيرُونَ
 عَلِيمٌ شَيْءٍ بِكُلِّ وَاللَّهُ اللَّهُ وَيَعْلَمُكُمْ اللَّهُ وَاتَّقُوا بَكُمْ فَسُوقُوا فَإِنَّهُ تَفَعَّلَا

Artinya: “Hai orang-orang yang beriman, apabila kamu bermu'amalah tidak secara tunai untuk waktu yang ditentukan, hendaklah kamu menuliskannya. dan hendaklah seorang penulis di antara kamu menuliskannya dengan benar. dan janganlah penulis enggan menuliskannya sebagaimana Allah mengajarkannya, meka hendaklah ia menulis, dan hendaklah orang yang berhutang itu mengimlakkan (apa yang akan ditulis itu), dan hendaklah ia bertakwa kepada Allah Tuhannya, dan janganlah ia mengurangi sedikitpun daripada hutangnya. jika yang berhutang itu orang yang lemah akalnya atau lemah (keadaannya) atau dia sendiri tidak mampu mengimlakkan, Maka hendaklah walinya mengimlakkan dengan jujur. dan persaksikanlah dengan dua orang saksi dari orang-orang lelaki (di antaramu). jika tak ada dua oang lelaki, Maka (boleh) seorang lelaki dan dua orang perempuan dari saksi-saksi yang kamu ridhai, supaya jika seorang lupa Maka yang seorang mengingatkannya. janganlah saksi-saksi itu enggan (memberi keterangan) apabila mereka dipanggil; dan janganlah kamu jemu menulis hutang itu, baik kecil maupun besar sampai batas waktu membayarnya. yang demikian itu, lebih adil di sisi Allah dan lebih menguatkan persaksian dan lebih dekat kepada tidak (menimbulkan) keraguanmu. (Tulislah mu'amalahmu itu), kecuali jika mu'amalah itu perdagangan tunai yang kamu jalankan di antara kamu, Maka tidak ada dosa bagi kamu, (jika) kamu tidak menulisnya. dan persaksikanlah apabila kamu berjual beli; dan janganlah penulis dan saksi saling sulit menyulitkan. jika kamu lakukan (yang demikian), Maka Sesungguhnya hal itu adalah suatu kefasikan pada dirimu. dan bertakwalah kepada Allah; Allah mengajarmu; dan Allah Maha mengetahui segala sesuatu.”

Pengendalian atau pengawasan dalam pandangan Islam dilakukan untuk meluruskan yang bengkok, memperbaiki yang salah, dan mengembalikan ke jalan yang benar (*Shirathulmustaqim*). Pengawasan (*control*) dalam islam terbagi dua. Pertama, peengawasan yang berasal dari luar diri sendiri, berupa pengawasan yang diatur dalam mekanisme kontrol di organisasi atau perusahaan. Kedua pengawasan yang berasal dari diri sendiri (*selfcontrol*).¹⁰

¹⁰ Abdul Halim Usman, *Manajemen Strategis Syariah*, Zikrrul Hakim, Jakarta, 2015, hlm.211

Dalam hal ini penulis memilih perusahaan PT. Pelabuhan Indonesia II (Persero) Cabang Panjang Lampung sebagai objek penelitian. Karena, PT. Pelabuhan Indonesia II (Persero) Cabang Panjang Lampung, merupakan salah satu BUMN yang dipercaya oleh pemerintah dalam mengembangkan sektor penyediaan dan pengelolaan jasa transportasi air, khususnya laut. Untuk mendukung pengangkutan laut inilah dibutuhkan pelabuhan yang merupakan simpul sistem pengangkutan laut dengan darat.

Pada masa kini, meskipun banyak orang yang memilih menggunakan pesawat terbang sebagai sarana angkutan yang paling cepat. Tetapi, fungsi pelabuhan laut tidak berkurang. Karena daya angkut kapal yang sangat besar yang merupakan daya tarik tersendiri bagi dunia perdagangan.

Jasa pelayanan yang diberikan oleh perusahaan PT. Pelabuhan Indonesia adalah berupa Pelayanan Kapal yang meliputi pelayanan labuh, penambatan, pemanduan, penundaan, dan air kapal. Pelayanan barang yang meliputi dermaga, gudang penumpukan, dan lapangan penumpukan serta Pelayanan rupa-rupa yang meliputi jasa penyediaan air, listrik, persewaan alat dan telepon. Pelayanan terminal petikemas meliputi penyewaan gudang penumpukan petikemas, lapangan, penyewaan petikemas.

Sejalan dengan komite yang menjalankan tugas dan tanggung jawab secara profesional dan independen peran pengendalian internal di Pelindo membantu dewan direksi dalam melakukan evaluasi dan pengawasan tentang proses

pelaporan keuangan proses audit internal dan eksternal serta praktik GCG berjalan dengan baik dan sesuai prosedur.¹¹

Tabel 1.1
KINERJA PERUSAHAAN 5 (lima) DALAM BENTUK JUTAAN
TAHUN 2011 S/d 2015 (Dalam Jumlah Rupiah)
PT. PELABUHAN INDONESIA II (PERSERO) CABANG
TERMINAL PETIKEMAS PANJANG LAMPUNG

NO. Uraian	Realisasi Tahun 2011	Realisasi Tahun 2012	Realisasi Tahun 2013	Realisasi Tahun 2014	Realisasi Tahun 2015
1	2	3	4	5	6
A. KINERJA PENDAPATAN					
1. Pendapatan Usaha	219,167,927	294,065,408	360,311,269	374,693,355	453,273,828
2. Reduksi Pendapatan	45,202	0	0	0	0
3. Pendapatan Usaha Bersih (1-2)	219,112,742	294,065,408	360,311,269	374,693,355	453,273,828
4. Pendapatan diluar usaha	6,160,917	2,652,156	125,570,379	4,766,319	5,642,534
5. Total Pendapatan Bersih (3+4)	225,282,641	296,717,564	485,881,648	379,459,674	458,916,363

Sumber : PT. Pelabuhan Indonesia II (Persero) Cabang Panjang 2016

Dari data diatas menunjukkan perusahaan ini telah menunjukkan kinerja yang baik, berdasarkan laba perusahaan yang diperoleh. angka kenaikan pada total pendapatan tahun 2013 dan penurunan angka pada total pendapatan tahun 2014, apakah hal ini disebabkan oleh lemahnya pengendalian internal atau hal-hal yang lain. Dari data diatas menunjukkan bahwa kinerja perusahaan Pelabuhan Indonesia masih fluktuatif/rendah. Hal-hal seperti ini seharusnya tidak terjadi apabila satuan pengawas internalnya kuat.

Berdasarkan teori sistem pengendalian internal adalah sistem penjagaan atau perlindungan yang melindungi harta atau aktiva. Hal tersebut diatas membuat peneliti ingin meneliti lebih dalam apakah benar sistem pengendalian internal berperan dalam meningkatkan kinerja perusahaan PT. Pelabuhan Indonesia.

¹¹Sumber PT.Pelabuhan Indonesia, 20 juni 2015.

Pada penelitian terdahulu yang pernah dilakukan, diantaranya penelitian Darmawansyah (2011) hasil analisis menunjukkan bahwa antara penerapan sistem pengendalian internal (SPI) terhadap kinerja operasional memiliki pengaruh. Artinya jika nilai penerapan SPI tinggi, maka kinerja operasional juga akan terpengaruh dengan kualitas yang tinggi.

Penelitian Oktari (2010) Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa pengendalian intern memiliki pengaruh positif terhadap kinerja instansi pemerintah dengan koefisien regresi 0,068 dan signifikansi 0,008 (α 0,05). Sedangkan nilai R^2 sebesar 0,174 yang berarti sebesar 17,4% variabel independen dalam penelitian ini mampu mempengaruhi variabel Independen.

Hal yang sama juga dibuktikan oleh Sumarno (2006) dengan judul pengaruh system pengendalian intern terhadap kinerja manajerial (Studi Kasus pada Perusahaan Pelayaran di Semarang) Hasil penelitian menunjukkan bahwa komponen system pengendalian mempunyai pengaruh langsung terhadap kinerja manajerial.

Dengan adanya kesamaan hasil terkait dengan penelitian terdahulu terkait sistem pengendalian intern yang masih terbilang lemah, penulis tertarik untuk melakukan penelitian lebih dalam tentang sistem pengendalian terhadap salah satu perusahaan di Indonesia yaitu PT. Pelabuhan Indonesia II.

Sistem pengendalian internal yang diterapkan pada PT. Pelabuhan Indonesia II pada dasarnya sudah baik, dilihat dari pengawasan yang diberikan kepada karyawan. Namun apakah sistem pengendalian internal tersebut dapat meningkatkan kinerja perusahaan. Masih ada kelemahan yang masih harus diperbaiki yaitu pengendalian dalam hal meningkatkan kinerja perusahaan.

Berdasarkan Latar Belakang yang telah dijelaskan di atas, maka penelitian ini diberi judul **“PENGARUH SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL TERHADAP KINERJA PERUSAHAANDENGAN PENDEKATAN BLANCED SCORECARD MENURUT PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM (Studi Kasus Pada PT. Pelabuhan Indonesia II (Persero) Cabang Panjang Lampung).**

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian yang telah disampaikan diatas maka permasalahan pokok dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut :

1. Seberapa besar pengaruh sistem pengendalian Internal terhadap kinerja perusahaan PT. Pelabuhan Indonesia II (Persero) Cabang Panjang Lampung?
2. Bagaimana pandangan IsLam terhadap sistem pengendalian internal terhadap kinerja PersahaanPT. Pelabuhan Indonesia II (Persero) Cabang Panjang Lampung?

E. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

- a. untuk mengetahui pengaruh sistem pengendalian internal terhadap kinerja perusahaan PT. Pelabuhan Indonesia II (Persero) Cabang Panjang Lampung.
- b. untuk mengetahui Bagaimana perspektif ekonomi IsLam melihat sistem pengendalian internal terhadap kinerja perusahaan.

2. Manfaat Peneliiian

Dari penelitian tentunya akan diperoleh hasil yang diharapkan dapat memberikan manfaat bagi peneliti maupun pihak lain yang membutuhkan. Adapun manfaat dalam penelitian ini yang hendak dicapai antara lain :

- a. Bagi Perusahaan, Dengan penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan bagi perusahaan tentang hal-hal yang perlu diperhatikan dalam peningkatan kinerja keuangan perusahaan.
- b. Bagi Peneliti, Penelitian ini merupakan penerapan dari ilmu ekonomi khususnya akuntansi yang telah didapat dari proses belajar penulis sehingga menambah wawasan penulis mengenai bagaiman penerapan teori dengan praktek yang sebenarnya.
- c. Bagi Pihak lain , Penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi masukan dan digunakan sebagai acuan penelitian lebih lanjut ataupun peneliti sejenis nantinya.

F. Ruang Lingkup Penelitian

Ruang lingkup dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Ruang lingkup objek

Objek dalam penelitian ini adalah PT.Pelabuhan Indonesia II (persero) Cabang Lampung.

2. Ruang lingkup subjek

Subjek dalam penelitian ini adalah pimpinan dan karyawan bagian satuan bagian internal dan pimpinan dan kaeyawan bagian keuangan PT. Pelabuhan Indonesia II (persero) Cabang Panjang.

3. Ruang lingkup tempat

Penelitian ini dilaksanakan di pada PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) Cabang Pelabuhan Panjang terletak di Jl. Yos Sudarso No. 337 Panjang, Bandar Lampung 35241.

4. Ruang lingkup waktu

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Maret-Juli 2016

5. Disiplin ilmu

Disiplin ilmu yang berhubungan dengan penelitian ini adalah sistem pengendalian internal dan kinerja perusahaan yang mengangkat masalah pengaruh sistem pengendalian internal terhadap kinerja perusahaan. Ditinjau dari perspektif ekonomi islam.